

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Evaluasi Kelayakan Permukiman di Kota Yogyakarta Tahun 2018, 2020, dan 2022” dan juga rumusan masalahnya, maka peneliti mendapatkan hasil dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### 5.1.Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas oleh peneliti maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Perkembangan kondisi kelayakan permukiman dengan klasifikasi “kurang layak” mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kondisi klasifikasi “layak” mengalami kenaikan dari periode 2018 ke 2020 namun mengalami penurunan dari periode 2020 ke 2022, serta klasifikasi “sangat layak” mengalami penurunan dari periode 2018 ke 2020 namun mengalami kenaikan dari periode 2020 ke 2022. Penyebab dari kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan beberapa faktor (tidak dalam satu faktor saja) karena cara menentukan kelayakan tersebut peneliti menggunakan metode *overlay* serta melakukan skoring di keseluruhan data pertahunnya.
2. *Monitoring* yang dilakukan dengan menggunakan metode *overlay* pada kelayakan permukiman dari tahun 2018, 2020, dan 2022 menghasilkan gambaran rencana kelayakan permukiman tahun 2024. Kondisi tersebut adalah hasil analisis perkembangan per-dua tahun sesuai dengan kondisi penelitian yang dilakukan. *Monitoring* tersebut masih belum sempurna seutuhnya karena hanya dianalisis dengan perkembangan beberapa tahun sebelumnya. Untuk menyempurnakan *monitoring* tersebut maka perlu adanya penambahan data kriteria sesuai dengan rumusan masalah satu sebagai data sekunder pada tahun-tahun yang akan direncanakan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan, peneliti menilai bahwa implikasi pada penelitian “Pemanfaatan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Evaluasi Kelayakan Permukiman di Kota Yogyakarta Tahun 2018, 2020, dan 2022” sebagai berikut:

1. Menjadi sebuah inovasi terbaru bidang pengembangan wilayah permukiman di area perkotaan.
2. Menjadi suatu bahan dalam pengembangan permukiman di Kota Yogyakarta sehingga dapat menghasilkan kualitas permukiman yang cenderung layak baik dari segi keamanan dan kenyamanan.
3. Menjadi bahan tambahan pembelajaran di Program Studi Sains Informasi Geografi tentang keilmuan pembangunan permukiman di wilayah kota.

## 5.3. Rekomendasi

Dari penelitian yang dilakukan saat ini menunjukkan beberapa hasil yang membuat peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi seperti:

1. Berdasarkan data tahun 2018, 2020, dan 2022 masih terdapat banyak area permukiman yang belum memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai permukiman layak. Maka dari itu rekomendasi yang diberikan adalah meningkatkan kesadaran dari masyarakat bahwa pentingnya memiliki suatu hunian yang layak karena akan lebih banyak manfaatnya baik untuk manusia ataupun alamnya.
2. Berdasarkan data, rata-rata permukiman yang kurang layak berada pada area bantaran sungai. Maka dari itu peneliti merekomendasikan untuk mengadakan dan mulai menerapkan sistem batas maksimal jarak pembangunan permukiman dari badan air sungai.
3. Berdasarkan data pertahun menunjukkan bahwa kondisi permukiman yang kurang layak juga dilihat dari ketersediaan fasilitas penanganan bencana dan penetapan suatu kelurahan menjadi kelurahan tangguh bencana. Maka dari itu peneliti merekomendasikan untuk penambahan jumlah fasilitas di titik-titik yang sekiranya masih kekurangan fasilitas

tersebut karena kondisi bencana yang tidak dapat diperkirakan kapan terjadinya.

4. Rekomendasi selanjutnya adalah merutinkan kegiatan pengawasan terhadap permukiman yang memiliki bangunan-bangunan sangat rapat dan memberikan solusi serta bantuan apabila terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan saat bencana terjadi.
5. Rekomendasi selanjutnya adalah memastikan kondisi air bersih yang mudah dijangkau oleh masyarakat serta memberikan pengarahan terkait penanganan pencemaran air sungai. Karena kualitas kelayakan air pada area sungai menurun disebabkan dari pencemaran-pencemaran tersebut. Pengarahan dapat berupa sosialisasi untuk menjaga kebersihan air sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai.